

BAB 5 RUANG VEKTOR

A. PENDAHULUAN

1. Definisi-1.

Suatu **ruang vektor** adalah suatu himpunan objek yang dapat dijumlahkan satu sama lain dan dikalikan dengan suatu bilangan, yang masing-masing menghasilkan anggota lain dalam himpunan itu.

2. Definisi-2.

Ruang vektor real V adalah himpunan V dengan unsur-unsur \underline{x} , \underline{y} , ... yang dilengkapi dengan operasi tambah (+) sedemikian sehingga untuk setiap pasangan unsur \underline{x} , $\underline{y} \in V$, jumlah $(\underline{x} + \underline{y}) \in V$ dan untuk setiap $\underline{x} \in V$ dan bilangan real $k \in K$, hasilkali $k\underline{x} \in V$ dan memenuhi

$$(1) \underline{x} + \underline{y} = \underline{y} + \underline{x} \text{ untuk semua } \underline{x}, \underline{y} \in V \quad (\text{sifat komutatif})$$

$$(2) \underline{x} + (\underline{y} + \underline{z}) = (\underline{x} + \underline{y}) + \underline{z} \text{ untuk semua } \underline{x}, \underline{y}, \underline{z} \in V \quad (\text{sifat asosiatif})$$

$$(3) \text{terdapat suatu unsur } \underline{0} \in V, \text{ sedemikian sehingga } \underline{0} + \underline{x} = \underline{x} \text{ untuk semua } \underline{x} \in V \quad (\text{sifat unsur } \underline{0} \in V)$$

$$(4) \text{diberikan } \underline{x} \in V \text{ terdapat suatu unsur } \underline{y} \in V \text{ sedemikian sehingga } \underline{x} + \underline{y} = \underline{0} \quad (\underline{y} \text{ inverse dari } \underline{x} \text{ terhadap operasi tambah})$$

$$(5) k(m\underline{x}) = (km)\underline{x} \text{ untuk semua } \underline{x} \in V \text{ dan semua } k, m \in K \quad (\text{sifat asosiatif})$$

$$(6) 1\underline{x} = \underline{x} \text{ untuk semua } \underline{x} \in V$$

$$(7) (k + m) \underline{x} = k\underline{x} + m\underline{x} \text{ untuk semua } \underline{x} \in V \text{ dan semua } k, m \in K \quad (\text{sifat distributif})$$

$$(8) k(\underline{x} + \underline{y}) = k\underline{x} + k\underline{y} \text{ untuk semua } \underline{x}, \underline{y} \in V \text{ dan semua } k \in K \quad (\text{sifat distributif})$$

Unsur-unsur himpunan V disebut **vektor**, dan bilangan-bilangan real disebut **skalar**. Medan K dapat himpunan semua bilangan real R atau himpunan semua bilangan kompleks C .

3. Definisi-3.

Suatu **ruang vektor atas medan K** adalah himpunan V sedemikian sehingga:

(1) Terdapat aturan yang diberikan sebarang dua unsur \underline{x} dan \underline{y} di V , menentukan sebuah unsur $\underline{x} + \underline{y}$ yang memenuhi (1) sampai (4) Definisi-2.

(2) Terdapat aturan yang diberikan sebarang unsur \underline{x} di V dan sebarang skalar k di K , menentukan unsur $k\underline{x}$ di V yang memenuhi (5) sampai (8) Definisi-2.

Medan K dapat himpunan semua bilangan real R atau himpunan semua bilangan kompleks C .

B. SIFAT-SIFAT ALJABAR SUATU RUANG VEKTOR

1. Sifat Aljabar sebuah ruang vektor V atas medan K

(1) Hukum kanselasi: $\underline{x} + \underline{y} = \underline{x} + \underline{z} \Rightarrow \underline{y} = \underline{z}$, untuk semua $\underline{x}, \underline{y}, \underline{z} \in V$

(2) Vektor $0 \in V$ adalah tunggal

(3) Untuk setiap $\underline{y} \in V$, $-\underline{y} \in V$ adalah tunggal

(4) $0\underline{x} = \underline{0}$; $(-1)\underline{x} = -\underline{x}$; $n\underline{x} = \underline{x} + \underline{x} + \dots + \underline{x}$ (n suku); $a\underline{x} = \underline{0} \Rightarrow a = 0$ atau $\underline{x} = \underline{0}$, untuk setiap $\underline{x} \in V$ dan $a \in K$.

C. SUBRUANG (*SUBSPACE*)

1. Kriteria Subruang.

Jika V adalah ruang vektor atas medan K dan $S \subseteq V$ dan $S \neq \phi$, maka S adalah subruang dari V jika dan hanya jika

a. $\underline{x}, \underline{y} \in S \Rightarrow \underline{x} + \underline{y} \in S$, untuk setiap $\underline{x}, \underline{y} \in S$

b. $k \in K, \underline{x} \in S \Rightarrow k\underline{x} \in S$, untuk setiap $\underline{x} \in S, k \in K$.

2. Irisan subruang.

Jika S, T adalah subruang dari ruang vektor V atas medan K , maka $S \cap T$ adalah subruang dari V .

D. HIMPUNAN PEMBANGUN ATAU PERENTANG

Jika V adalah ruang vektor atas medan K , $S = \{x_1, x_2, \dots\} \subset V$ dan c_1, c_2, \dots, c_n adalah skalar, bentuk $c_1x_1 + c_2x_2 + \dots + c_nx_n$ disebut kombinasi linear dari S .

- $\text{Sp}(S) = \{ c_1x_1 + c_2x_2 + \dots + c_nx_n \mid x_i \in S, c_i \in K \}$, himpunan semua kombinasi linear dari S . Untuk $S = \emptyset$, didefinisikan $\text{Sp}(S) = \{0\}$.
- $\text{Sp}(S)$ adalah subruang dari V ; S disebut himpunan pembangun dari $\text{Sp}(S)$.

(Jika v_1, v_2, \dots, v_r adalah vektor-vektor di dalam sebuah ruang vektor V dan jika tiap-tiap vektor di dalam V dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari v_1, v_2, \dots, v_r maka kita katakan bahwa vektor-vektor ini membangun/merentang V)

E. BERGANTUNGAN LINEAR

- Misalkan V ruang vektor atas medan K dan $S = \{v_1, v_2, \dots \mid v_r \in V\}$.
- S disebut bergantungan linear/ tak bebas linear (*linearly dependent*) jika persamaan $c_1x_1 + c_2x_2 + \dots + c_nx_n = \underline{0}$ menghasilkan nilai-nilai c_r yang tidak semuanya 0. Jika dalam persamaan itu memberikan semua $c_r = 0$, maka S disebut bebas linear (*linearly independent*).
- Jika $y = c_1x_1 + c_2x_2 + \dots + c_nx_n$, maka dikatakan y bergantung linear pada S .

4. Jika S memuat vektor nol, maka S bergantung linear. Jika S bergantung linear dan $S \subset T$, maka T juga bergantung linear.
5. Konvers dari (4): Jika S bebas linear, maka S tidak memuat vektor nol; jika S bebas linear dan $T \subset S$, maka T bebas linear.
6. Jika S_1 diperoleh dari himpunan S dengan membuang vektor-vektor yang bergantung pada S , maka $\text{Sp}(S_1) = \text{Sp}(S)$.

F. BASIS DAN DIMENSI

1. Himpunan vektor $B = \{\underline{b}_1, \underline{b}_2, \dots, \underline{b}_n\}$ disebut **basis** untuk ruang vektor V jika **B bebas linear dan B membangun V** ; yakni untuk setiap $v \in V$, terdapatlah dengan tunggal skalar-skalar c_1, c_2, \dots, c_n sedemikian sehingga $v = c_1 \underline{b}_1 + c_2 \underline{b}_2 + \dots + c_n \underline{b}_n$.
Dimensi ruang vektor V , ditulis **dim** (V), adalah maksimum banyaknya vektor basis yang membangun ruang itu.
2. Jika ruang vektor V **berdimensi n** , maka
 - a. setiap basis untuk V memuat **n unsur**;
 - b. setiap himpunan yang bebas linear terdiri atas n unsur adalah basis;
 - c. setiap himpunan **lebih dari n vektor** adalah bergantung linear.
3. Jika S subruang dari V , maka $\text{dim}(S) \leq \text{dim}(V)$.
Ruang nol berdimensi 0.
4. Basis pokok untuk R^n adalah $e_1 = (1, 0, 0, \dots, 0)$, $e_2 = (0, 1, 0, \dots, 0)$,
 \dots , $e_n = (0, 0, \dots, 1)$. Basis pokok untuk P_n (berdimensi $n+1$) adalah $\{1, t^2, \dots, t^n\}$
5. Jika V ruang vektor berdimensi- n dan $k < n$, maka setiap himpunan bebas linear terdiri atas k unsur $\{u_1, u_2, \dots, u_k\}$ dapat diperluas menjadi basis $\{u_1, u_2, \dots, u_k, u_{k+1}, \dots, u_n\}$ untuk V .

6. Jika $\{\underline{b}_1, \underline{b}_2, \dots, \underline{b}_n\}$ basis untuk ruang vektor V , $\underline{x} \in V$ dan c_1, c_2, \dots, c_n adalah skalar-skalar sedemikian sehingga $\underline{x} = c_1 \underline{b}_1 + c_2 \underline{b}_2 + \dots + c_n \underline{b}_n$, maka skalar-skalar c_r disebut komponen-komponen atau koordinat vektor \underline{x} terhadap basis $\{\underline{b}_1, \underline{b}_2, \dots, \underline{b}_n\}$; dan komponen-komponen ini tunggal; komponen ke r dari vektor basis \underline{b}_r terhadap basis $\{\underline{b}_1, \underline{b}_2, \dots, \underline{b}_n\}$ adalah 1 dan 0 untuk yang lainnya.
7. Untuk sebarang vektor, komponen dari jumlah vektor-vektor adalah jumlah dari komponen-komponennya, dan komponen perkalian skalar adalah perkalian skalar komponennya.
8. Misalkan V dan V' adalah dua buah ruang vektor atas medan K . V dan V' dikatakan isomorfik (ditulis $V \cong V'$) jika ada aturan sedemikian sehingga untuk setiap unsur v di V terdapat unsur yang bersesuaian dengan (\leftrightarrow) v' di V' sedemikian sehingga
- i) setiap unsur $v' \in V' \leftrightarrow$ tepat satu unsur $v \in V$;
 - ii) $v' + w' \in V' \leftrightarrow v + w \in V$;
 - iii) $kv' \in V' \leftrightarrow kv \in V$, untuk sebarang skalar k .
- (1) Jika $V \cong U$ dan $U \cong W$, maka $V \cong W$.
- (2) Jika $\dim(V) = n$, maka $V \cong K^n$.
- (3) $\underline{0} \in V \leftrightarrow \underline{0}' \in V'$; $S \subset V \leftrightarrow S' \subset V'$, jika S bergantung linear, maka S' juga demikian; $\dim(S) = \dim(S')$; $\dim(V) = \dim(V')$.
9. Definisi: (Jumlah subruang)
- Jika $S, T \subset$ ruang vektor V , dengan $S, T \neq \phi$, didefinisikan dengan $S + T = \{s + t \mid s \in S, t \in T\}$.
10. Jika S dan T adalah subruang-subruang dari suatu ruang vektor V , maka $S + T$ adalah subruang dari V , dan S, T masing-masing subruang dari $S + T$.

11. Jika $S + T = U$ dan untuk setiap $u \in U$ dapat ditulis secara tunggal sebagai $u = s + t$, dengan $s \in S$ dan $t \in T$, maka disebut jumlah langsung dari S dan T , dan dituliskan $U = S \oplus T$.
12. Jumlah $S + T$ adalah jumlah langsung jika dan hanya jika $S \cap T = \{0\}$.
13. $\dim(S \oplus T) = \dim(S) + \dim(T)$.
14. Jika $S \oplus T = U$, maka masing-masing subruang S dan T disebut subruang komplementer satu sama lain di U .
15. Jika T adalah suatu komplemen dari S di V , maka $\dim(T) = n - \dim(S)$.
16. Jika S, T subruang dari V, T_1 komplemen dari $S \cap T$ di T , maka $S + T = S \oplus T_1$.
17. $\dim(S + T) = \dim(S) + \dim(T) - \dim(S \cap T)$.
18. Jika $V = S \oplus (X \oplus Y)$ maka $V = (S \oplus X) \oplus Y$.

G. RANK MATRIKS

1. Jika dalam SPL $Ax = b$, baris-baris pada matriks $A(p \times q)$ bebas linear, maka SPL itu paling sedikit mempunyai satu penyelesaian.
2. Definisi-1.

Misalkan A adalah matriks $p \times q$ dengan entri unsur-unsur medan K .

Ruang baris dari A adalah subruang K^q yang dibangun oleh baris-baris dari A . Di sini K dapat medan real R atau kompleks C tergantung apakah A itu matriks nyata atau kompleks.

(Tinjaulah matriks $A(m \times n)$. Subruang dari R^n yang dibangun oleh vektor-vektor baris dinamakan **ruang baris (row space)** dari A dan subruang dari R^m yang dibangun oleh vektor-vektor kolom dinamakan **ruang kolom (column space)** dari A).

3. Definisi-2.

Rank baris dari A adalah dimensi dari ruang baris. Alternatifnya, rank baris dari A adalah maksimum banyaknya baris dari A yang bebas linier.

4. Jika rank baris dari A sama dengan banyaknya baris, maka untuk sebarang vektor \underline{b} , persamaan $Ax = b$ mempunyai paling sedikit satu penyelesaian.

5. Definisi-3.

Ruang kolom dari matriks $A(p \times q)$, adalah subruang dari K^p yang dibangun oleh kolom-kolom dari A . Rank kolom dari A adalah dimensi dari ruang kolom, yakni maksimum banyaknya kolom yang bebas linear.

6. a. Persamaan $Ax = b$ mempunyai penyelesaian jika dan hanya jika b anggota dari ruang kolom dari A .

b. Persamaan $Ax = b$ mempunyai penyelesaian untuk setiap b jika dan hanya jika rank kolom dari A sama dengan rank baris.

7. Jika rank kolom dari A sama dengan banyaknya kolom, maka persamaan $Ax = b$ mempunyai penyelesaian tunggal.

8. Definisi-4.

Sebuah matriks dikatakan mempunyai **rank baris penuh** jika rank baris sama dengan banyak baris. Dikatakan mempunyai **rank kolom penuh** jika rank kolom sama dengan banyak kolom.

9. Persamaan $Ax = b$ mempunyai penyelesaian untuk setiap b jika dan hanya jika A mempunyai rank baris penuh.

H. TEOREMA RANK

1. Teorema Rank: OBE tidak mengubah rank baris dan rank kolom suatu matriks.
2. Dalam setiap matriks, rank baris sama dengan rank kolom.
3. Definisi rank penuh: Matriks $A(p \times q)$ dikatakan mempunyai rank penuh jika $\text{rank}(A)$ sama dengan bilangan terkecil di antara p dan q . Dengan kata lain jika $\text{rank}(A) = \min \{p, q\}$.